

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat desa sebagai ujung tombak keberhasilan pembangunan di Indonesia merupakan hal yang terus diupayakan oleh pemerintah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan masyarakat desa. Hal yang menarik dari penelitian ini adalah diketahuinya pemberdayaan masyarakat desa yang selama ini termarginalkan melalui penerapan sebuah kebijakan yang dibuat pemerintah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Informan dipilih dengan teknik *purposive sampling* kemudian dilanjutkan dengan teknik *snowball sampling*. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan pendekatan *indepht interview*, dokumentasi, penelusuran media online. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan dan mengkombinasikan data yang diperoleh, serta menetapkan serangkaian hubungan keterkaitan diantara data tersebut. Sedangkan validitas data tersebut diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang di sajikan adalah data yang absah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan ADD, yang saat ini berperan sebagai stimulus memberikan dorongan terhadap masyarakat Desa Cerme untuk mengembangkan daya yang dimilikinya. Fokus peruntukan terhadap pembangunan fisik juga diarahkan pada perbaikan perekonomian masyarakat desa Cerme sendiri, melibatkan masyarakat dalam pembangunan ataupun kegiatan-kegiatan sosial desa juga memberikan masyarakat desa kondisi untuk ikut bersama memikirkan pembangunan di desanya, sehingga tercapai masyarakat yang aktif dan tanggap.

Kata kunci: Kebijakan, Alokasi Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat